



PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI TK MUSLIMAT NU KECAMATAN SINGOSARI

Daniar Rif'ah Faratis Surur¹, Eko Setiawan², Mutiara Sari Dewi³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 220010141017@unisma.ac.id¹, ekosetiawan@unisma.ac.id²,
mutiara.sari@unisma.ac.id³

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of educational background on the pedagogic competence of teachers in TK Muslimat NU Singosari District. This research method uses a quantitative research approach with a correlational type of research. The population in this study amounted to 238 teachers with sampling techniques using purposive sampling. Sample calculations using the slovin formula with a tolerance limit of 5% obtained a sample of 149 teachers. This research instrument uses Likert scale with data collection techniques, namely questionnaires and documentation. The results of data processing using SPSS obtained the following results: (1) the educational background in the NU Muslimat Kindergarten, Singosari District, the majority (S1) is non-PAUD and the minority (S1) is PAUD. (2). The pedagogical competence of teachers in TK Muslimat NU Singosari District has an average score of 4.26 (3) There is no influence of educational background on the pedagogical ability of teachers in TK Muslimat NU, Singosari District.

Kata Kunci: latar belakang pendidikan, kompetensi pedagogik, guru

A. Pendahuluan

Layanan pendidikan bagi anak usia dini (PAUD) sudah banyak ditemukan baik jalur pendidikan formal atau nonformal. Pendidikan formal meliputi Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), sedangkan pendidikan nonformal mencakup Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Jalur pendidikan formal TK merupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak-anak usia 4-6 tahun dengan menyediakan layanan pendidikan. Dalam mengembangkan potensi anak baik dalam jalur pendidikan formal maupun nonformal tentunya tidak terlepas dari peran seorang pendidik. Ki Hadjar Dewantara memberikan semboyan *trilogi* pendidikan untuk menciptakan kultur positif seorang pendidik yaitu *Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangukarsa, dan Tut wuri handayani* (Yanuarti, 2017). *Trilogi* tersebut memiliki makna *Ing ngarsa sung tulada*

guru harus memberikan suri tauladan atau contoh untuk orang-orang sekitar. *Ing madya mangun karsa*, ketika menemukan permasalahan, ketidaknyamanan saat berproses guru membangkitkan semangat. *Tut wuri handayani*, ketika ada tantangan dan hal-hal baru yang harus dicoba guru memberikan dorongan.

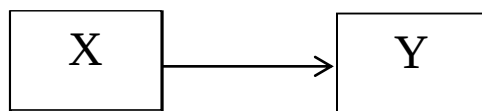
Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut diperjelas Setiawan & Nadar (2021), menjelaskan bahwa pendidik PAUD merupakan penentu keberhasilan pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, untuk menjadi guru diperlukan keahlian khusus agar mampu menjadikan generasi muda berkualitas dimasa yang akan datang. Sesuai yang tercantum dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pendidik PAUD harus memiliki ijazah Diploma (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini. Maka berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang guru PAUD harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai yaitu D-IV/S1 PAUD. Sejalan dengan hal itu Khodijah (2022), juga mengatakan bahwa latar belakang pendidik seharusnya sesuai dengan bidang kependidikan yang telah ditempuh.

Pendidik PAUD diharapkan tidak hanya memiliki latar belakang pendidikan D-IV/S1 PAUD melainkan juga harus memiliki beberapa kompetensi. Sejalan dengan pendapat Qomario, Kurniasih, & Anggraini (2018), menyatakan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik PAUD yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Salah satu kompetensi penting untuk pendidik PAUD yaitu kompetensi pedagogik. Sejalan dengan hal tersebut, Akbar (2021) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik sangat *urgent* untuk dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Menurut Harlina (2022), menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik ialah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki pendidik dalam merencanakan, melaksanakan hingga tahap evaluasi dalam proses pembelajaran. Pendidik yang memiliki kualifikasi akademik yang tepat akan lebih mudah mengaplikasikan kompetensi pedagogik karena sudah memiliki pengetahuan dasar dari pengalaman belajar di lembaga pendidikan (Selian & Khodijah 2022).

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis dari ketua IGTKM-NU (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Muslimat Nahdlatul Ulama) Kecamatan Singosari memberikan informasi bahwa ada 39 lembaga TK Muslimat NU dengan jumlah 238 guru. Jumlah guru yang mencapai 238 tentunya memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Ketua IGTKM-NU Kecamatan Singosari juga memberikan informasi bahwa dari 238 guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari sebanyak 39 guru berpendidikan (S1) PAUD, 117 guru berpendidikan sarjana (S1) dengan bidang ilmu yang beragam, 65 guru berpendidikan SMA/SMK/MA. Selain itu, guru berpendidikan D3, D2, D1, SMP/MTs dan SD. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari tidak sesuai dengan standar pendidik PAUD. Kecamatan Singosari terletak di bagian Utara Kabupaten Malang. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari”.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan paradigma hubungan antara variabel *independent* (latar belakang pendidikan) dan variabel *dependent* (kompetensi pedagogik guru). Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan populasi sebanyak 238 guru dan 149 sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus *slovin* batas toleransi 5%. Instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linieritas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Latar Belakang Pendidikan Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari

Hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner dengan jumlah 149 responden, terdapat 39 responden dengan latar belakang pendidikan (S1) PAUD, 60 responden dengan latar belakang pendidikan (S1) non PAUD dan 50 responden dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK/MA. Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari mayoritas (S1) non PAUD dan minoritas yaitu (S1) PAUD. Dapat diketahui bahwa dari 149 responden hanya 39 guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari yang memenuhi kualifikasi akademik sebagai seorang guru PAUD/TK/RA dan sebanyak 110 guru belum memenuhi kualifikasi akademik sebagai seorang guru PAUD/TK/RA. Sebagaimana yang tertera dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 Guru PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi.

Hal tersebut sejalan dengan (Sari, 2018) yang menyatakan latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua perspektif, yakni kesesuaian bidang ilmu yang dipelajari selama pendidikan dengan pekerjaan yang dijalankan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 39 guru (S1) PAUD sudah sesuai bidang dan kesesuaian pekerjaan yang dijalani. Sebanyak 60 guru (S1) non PAUD tidak sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh tetapi sudah sesuai dengan pekerjaan yang dijalani sedangkan 50 guru dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK/MA tidak sesuai bidang ilmu yang ditempuh dan tidak sesuai pekerjaan.

2. Kompetensi Pedagogik Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari

Kompetensi pedagogik sebagaimana yang dikemukakan oleh Febriana (2019), dikonsepsikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya". Berdasarkan paparan tersebut juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Trianto dalam Fadiarman (2018) bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan potensi peserta didik.

Implementasi kompetensi pedagogik tersebut pada TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dapat dilihat pada hasil analisis kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 4.26 berada pada kategori (Baik) dengan rata-rata tertinggi dari pernyataan yang terdapat dalam variabel (Y) yaitu 4.87 pada pernyataan nomor Y.12 yaitu guru menyapa dan memberikan senyuman hangat kepada anak sebelum kegiatan belajar berlangsung dengan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun, sedangkan rata-rata terendah dari pernyataan yang terdapat dalam variabel (Y) yaitu 3,68 pada pernyataan nomor Y.19 yaitu guru menggunakan catatan anekdot sebagai catatan khusus untuk mencatat sikap dan perilaku negatif anak dengan indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran anak usia dini.

Hasil analisis kompetensi pedagogik dari setiap latar belakang pendidikan (S1) PAUD, (S1) non PAUD dan SMA/SMK/MA diperoleh hasil yaitu:

- a. Hasil analisis kompetensi pedagogik guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan latar belakang pendidikan (S1) PAUD sebesar 4.3 yang berarti berada dikriteria (Baik). Rata-rata tertinggi 4.90 pada pernyataan nomor Y.12 yaitu guru menyapa dan memberikan senyuman hangat kepada anak sebelum kegiatan belajar berlangsung dengan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Sedangkan rata-rata terendah 3.74 pada pernyataan Y.19 yaitu guru menggunakan catatan anekdot sebagai catatan khusus untuk mencatat sikap dan perilaku negatif anak dengan indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran anak usia dini.
 - b. Hasil analisis kompetensi pedagogik guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan latar belakang pendidikan (S1) non PAUD sebesar 4.3 yang berarti berada dikriteria (Baik). Rata-rata tertinggi 4.83 pada pernyataan nomor Y.12 yaitu guru menyapa dan memberikan senyuman hangat kepada anak sebelum kegiatan belajar berlangsung dengan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Sedangkan rata-rata terendah 3.63 pada pernyataan Y.20 yaitu guru membuat catatan anekdot untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang dialami anak dengan indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran anak usia dini.
 - c. Hasil analisis kompetensi pedagogik guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 4.2 yang berarti berada
- Dewantara: Volume 6 Nomor 1 Tahun 2024

dikriteria (Baik). Rata-rata tertinggi 4.88 pada pernyataan nomor Y.12 yaitu guru menyapa dan memberikan seyumang hangat kepada anak sebelum kegiatan belajar berlangsung dengan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Sedangkan rata-rata terendah 3.36 pada pernyataan Y.8 yaitu guru memperkenalkan teknologi kepada anak seperti komputer, CD *player* dan televisi dengan indikator memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Berdasarkan tiga latar belakang pendidikan yaitu (S1) PAUD, (S1) non PAUD dan SMA/SMK/MA yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari kompetensi pedagogik yang dimiliki sama-sama berada pada kriteria (Baik).

Dari hasil analisis kompetensi pedagogik guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan latar belakang pendidikan (S1) PAUD, (S1) non PAUD dan SMA/SMK/MA berada pada kriteria yang sama yaitu kriteria (Baik). Dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang bukan faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru tetapi ada faktor selain yang mempengaruhinya.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang mengkaji pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari, tidak ada bukti yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Nilai signifikansi yang diperoleh $0,148 > 0,05$ menunjukkan tidak signifikansi. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil penelitian ini H_a ditolak H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel. Hal tersebut sejalan dengan (Setiyorini, 2018) menyatakan bahwa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru tidak hanya diperoleh dari pendidikan, tetapi juga bisa didapatkan dari pengalaman mengajar selama menjadi guru. Saat ini aktivitas pengembangan yang dapat diikuti oleh guru tidak hanya dapat dilakukan secara *offline* tetapi tersedia secara *online* seperti *platform* media sosial yang menawarkan berbagai macam kegiatan seperti seminar, webinar, pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran anak usia dini. Hal tersebut didukung oleh (Hartati, 2020) menyatakan bahwa guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya setelah mengikuti berbagai aktivitas pengembangan. Semakin tinggi

tingkat pendidikan seorang guru, semakin besar pula kemampuan pedagogiknya (Fadiarman, 2018). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Artinya latar belakang pendidikan guru bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi kompetensi guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

D. Simpulan

Latar belakang pendidikan guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari mayoritas berlatar belakang pendidikan (S1) non PAUD dan minoritas (S1) PAUD. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru TK Muslimat NU Kecamatan Singosari dengan latar belakang pendidikan (S1) PAUD, (S1) non PAUD dan SMA/SMK/MA berada pada kriteria (Baik). Kompetensi pedagogik guru yang ada di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari memperoleh nilai (*mean*) sebesar 4,26 berada pada kriteria (Baik). Rata-rata tertinggi dari pernyataan yang terdapat dalam variabel (Y) yaitu 4,87 pada pernyataan nomor Y.12 dengan indikator berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Sedangkan rata-rata terendah dari pernyataan yang terdapat dalam variabel (Y) yaitu 3,68 pada pernyataan nomor Y.19 dengan indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran anak usia dini. Hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,148 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Hasil ini menyatakan H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan guru terhadap kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Kecamatan Singosari.

Daftar Rujukan

- Fadiarman, F. (2018). Hubungan Latar Belakang Pendidikan dan Sikap Terhadap Profesi Guru dengan Kompetensi Pedagogik Pembelajaran IPS Guru SMP. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(1), 55-64.
- Febriana, R., (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlina, H. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak. *Journal of Educational Research*, 1(1), 123-136.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Qomario, Q., Kurniasih, S., & Anggraini, H. (2018). Studi analisis latar belakang pendidikan, sertifikasi guru dan usia guru paud di kota Bandar Lampung berdasarkan hasil nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 81-101..
- Sari, D. (2018). Perbedaan Kompetensi Guru PAUD yang Berpendidikan S1 PAUD dengan S1 Non PAUD di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur.
- Selian, N., & Khodijah, S. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(2), 115-128.
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga.
- Setiyorini, D. A. E., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(3), 214-221.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yanuarti, E., (2017). Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.